



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBASIS
MEDIA BIG BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR PADA TEMA 7
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KELAS III SD SWASTA
AGIA SOPHIA TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

Adriana Novalyn Intan Indira Siboro

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Prima Indonesia

siborointan@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of the Big Book media-based Discovery Learning model on the learning outcomes of grade III students on the theme "Technological Development" at Agia Sophia Private Elementary School. This study was motivated by the low enthusiasm and learning outcomes of students due to the less interesting conventional learning model. Big Book media was chosen because of its ability to increase student attention and involvement through interesting text and image visualizations. The research method used was an experiment with a One-Group Pretest-Posttest design. Data were collected through tests, questionnaires, and documentation, with instruments in the form of multiple-choice questions covering aspects of knowledge, understanding, application, and analysis. The results showed that the application of the Big Book-based Discovery Learning model significantly improved student learning outcomes. This model encourages students to learn actively, think analytically, and find solutions independently, so that the learning process becomes more meaningful.

Keywords: Discovery Learning, Big Book, Learning Outcomes, Thematic Education, Active Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Discovery Learning berbasis media Big Book terhadap hasil belajar siswa kelas III pada tema "Perkembangan Teknologi" di SD Swasta Agia Sophia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya antusias dan hasil belajar siswa akibat model pembelajaran konvensional yang kurang menarik. Media Big Book dipilih karena kemampuannya untuk meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa melalui visualisasi teks dan gambar yang menarik. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain One-Group Pretest-Posttest. Data dikumpulkan melalui tes, angket, dan dokumentasi, dengan instrumen berupa soal pilihan ganda yang mencakup aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Discovery Learning berbasis Big Book secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini mendorong siswa untuk belajar secara aktif, berpikir analitis, dan menemukan solusi secara mandiri, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Kata Kunci: Discovery Learning, Big Book, Hasil Belajar, Pendidikan Tematik, Pembelajaran Aktif

Adriana Novalyn Intan Indira Siboro

Volume : 01

Nomor : 02

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
DISCOVERY LEARNING BERBASIS MEDIA
BIG BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA TEMA 7 PERKEMBANGAN
TEKNOLOGI KELAS III SD SWASTA AGIA
SOPHIA TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**



PENDAHULUAN

Dunia Pendidikan terus berkembang dan mengalami perubahan. Terdapat banyak hal yang mempengaruhi sistem pendidikan terutama di masa sekarang ini. Banyak hal yang mempengaruhi sistem pendidikan di sekolah, salah satu target pencapaian yang harus dicapai tidak lain yaitu hasil belajar. Aktivitas belajar siswa dituntut aktif mengikuti proses belajar yang dapat dijumpai dalam kesungguhan siswa saat memperhatikan penjelasan dari guru, mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang kurang dipahaminya. Salah satu indikator peningkatan mutu dalam pendidikan ialah dengan penerapan dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan kebutuhan masyarakat, dengan mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembelajaran yang mendukung aspek spiritual, Intelektual sosial, emosional, kinestetik yang disesuaikan dengan kondisi. (Sista, 2017).

Peningkatan kualitas pendidikan juga sangat berhubungan dengan proses pembelajaran hendaknya yang memenuhi kriteria interaktif, inspiratif, menyenangkan, aktif, menantang, memotivasi, memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemandiannya. Dimana dalam kegiatan belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dengan siswa atau hubungan timbal balik dalam satuan Pendidikan. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, namun dapat dikatakan sebagai membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mencapai hasil belajar. (Handayani, 2022).

Namun nyatanya, dilapangan menunjukkan bahwa hasil belajar masih sangat tergolong rendah terlihat siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Selama ini pembelajaran masih kurang menarik bagi siswa, cenderung membosankan, sehingga siswa masih kesulitan dalam memahami materi yang guru sampaikan. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya antusias siswa saat pembelajaran berlangsung, beberapa siswa terlihat tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, ada yang selalu izin keluar bahkan ada juga yang mengganggu teman dan mengobrol sehingga kelas kurang kondusif. Guru melakukan pembelajaran belum menggunakan model-model pembelajaran yang variatif.

Hal lain guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang konvensional yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas di dalam pembelajaran karena menganggap metode tersebut paling efektif digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi



kepada peserta didik. Keaktifan peserta didik juga kurang tampak dalam pembelajaran tersebut, Peserta didik cenderung pasif dan hanya mendengarkan apa yang diajarkan guru yang masih dominan dalam proses belajar-mengajar di kelas (*Teacher centered*) sehingga pembelajaran di kelas lebih banyak berjalan pada satu arah saja. Hal ini menjadi perhatian dimana dibutuhkan model pembelajaran yang baru sehingga dapat mendukung proses belajar jauh lebih aktif

Mulyono (2019: 89) juga berpendapat bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar guna mencapai kompetensi belajar. Sehingga terlaksana suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam kelas.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti menawarkan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis media *Big Book*. Dengan melakukan inovasi pada pendekatan atau model pembelajaran diharapkan kualitas proses maupun hasil belajar dapat ditingkatkan. Melalui model pembelajaran *Discovery Learning* ini siswa diharapkan dapat menemukan, mengidentifikasi melalui penemuannya sendiri secara langsung.

Menurut Hosnan (2020: 282) Model *Discovery Learning* merupakan suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan. Melalui belajar penemuan, siswa juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi melalui pengamatan atau percobaan yang dilakukan oleh siswa. Dalam pembelajaran dengan penemuan, siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep - konsep dan prinsip - prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

Berhubungan dengan itu juga, perlu digunakan media yang bisa menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang lebih optimal media pembelajaran tersebut yaitu media *Big Book*. Media *Big Book* atau dalam Bahasa Indonesianya sama juga dengan buku besar yang memiliki pengertian buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan dan gambar yang besar. Ukuran media *Big Book* bisa memiliki ukuran yang beragam, misalnya A3, A4, dan A5. Media *Big Book* ini merupakan perantara untuk menyampaikan materi kepada siswa agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan. Marlina (2018: 212- 242), *Big Book* dapat melibatkan ketertarikan anak



dengan cepat karena gambar yang dimilikinya, mengandung irama yang menarik bagi anak, memiliki gambar yang besar, ada tulisan yang diulang-ulang, memuat kosakata yang direncanakan dan sebagian diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang sederhana sehingga dengan itu akan dapat melatih daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengangkat judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbasis Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Swasta Agia Sophia Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

KAJIAN PUSTAKA

Merancang suatu pembelajaran tugas guru salah satunya merancang model pembelajaran. Model pembelajaran digunakan dan dimanfaatkan oleh seorang guru untuk meningkatkan proses pembelajaran berlangsung dan biasa menggunakan berbagai model-model pembelajaran yang ada. Model pembelajaran itu juga rangkaian yang sudah disusun seperti penyajian materi agar meliputi aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru dan melengkapi semua fasilitas dan perlengkapan yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan berlangsung.

Model Pembelajaran Discovery Learning

Pembelajaran yang ada di sekolah tentunya memiliki beberapa kegiatan yang harus disiapkan oleh pengajar dan penerima pembelajaran mampu berkomunikasi dan saling memahami tentang pembelajaran yang dibawakan, tidak hanya itu saja tetapi pembelajaran harus membawa perubahan yang bertujuan untuk melakukan hasil belajar dalam perilaku dan pemikiran siswa. Melalui model pembelajaran, guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan idenya.

Media Big book

Salah cara yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik yaitu dengan menerapkan salah satu media pembelajaran, salah satu contoh media tersebut adalah media *Big Book* yang versi buku anak anak yang diperbesar, biasanya narasi dan dianggap sebagai salah satu cara yang paling efektif untuk melibatkan anak anak dengan media cetak. Menurut Marlina, I. (2018 : 212-242), yang mengemukakan bahwa *Big Book* merupakan buku yang berukuran besar dengan teks cetak dan ilustrasi yang memiliki visualisasi tinggi untuk



siswa sebagaimana guru membacakan buku tersebut kepada seluruh siswa di kelas. Selanjutnya, Marlina , (2018:533) menjelaskan bahwa media *Big Book* merupakan salah satu media yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat oleh guru sendiri. Sementara itu, Septiyani(2017:49) menyatakan bahwa *Big Book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan dan memiliki kualitas khusus. Kualitas khusus disini maksudnya adalah *Big Book* dapat melibatkan ketertarikan anak dengan cepat karena gambar yang dimilikinya, mengandung irama yang menarik bagi anak, memiliki gambar yang besar, ada tulisan yang diulang-ulang, memuat kosakata yang direncanakan dan sebagian diulang-ulang.

Tematik

Pembelajaran tematik disebut proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa. Konsep dasar tematik yaitu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran agar dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada murid. Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa memunculkan dinamika Pendidikan.

Keunggulan pembelajaran tematik

Model pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan mengarahkan siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Menurut Rusman (2019: 257), pembelajaran tematik memiliki keunggulan diantaranya: 1) pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia dasar, 2) kegiatan kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa, 3) kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama, 4) membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa, 5) menyajikan kegiatan pembelajaran yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang ditemui siswa dalam lingkungannya, 6) mengembangkan keterampilan sosial siswa seperti kerja sama, toleransi, dan tanggapan gagasan orang lain.



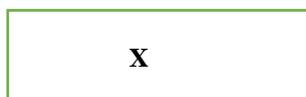
Menurut Nur Zalillah (2022: 26), keunggulan pembelajaran tematik diantaranya:1) dapat mengurangi *overlapping* antara beberapa mata pelajaran, karena mata Pelajaran disatukan dalam satu unit, 2) menghemat pelaksanaan pembelajaran dari segi waktu,karena pembelajaran tematik dilaksanakan secara terpadu antara beberapa pembelajaran, 3) anak didik mampu melihat hubungan- hubungan yang bermakna sebab isi materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana dan alat bukan untuk mencapai tujuan, 4) pembelajaran menjadi holistik, karena anak akan lebih mengetahui mengenai proses dan materi yang saling berkaitan satu sama lain.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan peneliti adalah metode eksperimen. Menurut Arikunto Suharsimi (2014) berpendapat bahwa “Metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan antara dua faktor dan melihat akibat dari suatu perlakuan”. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menguji pengaruh variabel bebas yakni model pembelajaran talking stick (X) terhadap variabel terikat yakni hasil belajar peserta didik (Y).

Desain Penelitian

Sugiyono (2018) menegaskan bahwa dalam melakukan penelitian kuantitatif, salah satu langkah yang penting ialah membuat desain penelitian. Beberapa bentuk desain eksperimen yaitu Pre-Experimental Design, True Experimental Design, Factorial Design, dan Quasi Experimental Design. Bentuk desain dari Pre-Experimental Design ada 3 yaitu One-Shot Case Study, One-Group Pretest-Posttest dan Intact-Group Comparison. Desain yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen yaitu One-Group Pretest-Posttest design. Pada design ini peneliti memberikan pretest, sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan.



Sumber: Sugiyono, (2020:74)

Gambar 1. One group pretest-posttest design

Keterangan:

O1 = Nilai Pretest (sebelum diberikan perlakuan)

O2 = Nilai posttest (setelah diberikan perlakuan)

X = Perlakuan model pembelajaran Discovery Learning

Teknik Pengumpulan Data

Adriana Novalyn Intan Indira Siboro

Volume : 01

Nomor : 02

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
DISCOVERY LEARNING BERBASIS MEDIA
BIG BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA TEMA 7 PERKEMBANGAN
TEKNOLOGI KELAS III SD SWASTA AGIA
SOPHIA TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

**Tes**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes. Arikunto Suharsimi (2014) menegaskan bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berjumlah 40 butir soal dalam bentuk pilihan berganda yang mencakup aspek yaitu: C1, C2, C3.,C4

Keterangan:

C1= pengetahuan

C2= pemahaman

C3= penerapan

C4= analisis

Kuesioner (Angket)

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Sugiyono (2018) menegaskan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk jawabnya”. Pernyataan yang akan diberikan peneliti kepada peserta didik berjumlah 40 butir soal. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan skala likert. Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”. Pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* dalam menentukan nilai atau sikap dalam setiap jawaban yang terdapat pada angket yang akan diberikan.

Dokumentasi

Arikunto Suharsimi (2014) berpendapat bahwa “Dokumen yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa hasil belajar peserta didik yang telah berlalu, serta foto-foto yang akan diambil dalam penelitian ini. Peneliti ini menggunakan studi dokumentasi untuk membuktikan bahwa peneliti benar melakukan penelitian di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Pra Siklus**

Adriana Novalyn Intan Indira Siboro

Volume : 01

Nomor : 02

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
DISCOVERY LEARNING BERBASIS MEDIA
BIG BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA TEMA 7 PERKEMBANGAN
TEKNOLOGI KELAS III SD SWASTA AGIA
SOPHIA TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024



Permulaan dari penelitian diawali dari hasil belajar siswa pada pra.siklus, didapat data tentang tingkat kelulusan belajar dari siswa hanya bisa mencapai 27%, dengan rincian 3 siswa yang lulus dan 8 siswa yang tidak berhasil lulus, dengan nilai yang didapat rata-rata 68,18. Dari data yang diperoleh tersebut, siklus I dilakukan dengan rencana awal dan dalam prosedur Penelitian Tindakan Kelas.

Siklus I

Tahap Perencanaan Pada saat tahap perencanaan ini, peneliti menyiapkan persiapan diantaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau (RPP) Pada Tema 7 Perkembangan Teknologi Kelas dengan model Discovery Learning berbasis media big book dan menyiapkan bahan ajar dan juga lembar observasi. Segala macam persiapan yang sudah dilakukan tersebut mempunyai tujuan untuk melancarkan proses pembelajaran pada siklus 1 yang akan dilaksanakan pada 30 mei 2023 agar dapat berjalan maksimal.

Tahap Pelaksanaan

Pada saat tahap pelaksanaan guru membuat rancangan untuk pembelajaran, diantaranya : implementasi model Discovery Learning berbasis media big book dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), setiap 1 siklus terdiri dari 2x pertemuan. 1 pertemuan dalam siklus ini berdurasi 2 x 35 menit. Hasil belajar siswa pada siklus 1 ini dapat dijadikan sebuah referensi bagi guru untuk menentukan langkah selanjutnya dalam pertemuan berikutnya.

Tahap Pengamatan

Pada pertemuan yang pertama di siklus I ini dilakukan pada saat tanggal 30 Mei 2023 dan tatap muka kedua pada tanggal 31 Mei 2023, dan ada tes dilakukan di akhir tatap muka kedua. Mulai siklus I, bisa diamati nilai rata-rata yang didapat siswa pada saat Siklus I yaitu 70,9 jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 sebanyak 6 siswa atau 55% dari total siswa dan untuk siswa yang belum lulus sebanyak 5 siswa, 45% dari total siswa yang ada, oleh karena itu tindakan sepatutnya dilanjutkan pada saat siklus II.. Hasil dari observasi yang sudah didapat pada siklus I, kegiatan siswa saat memanfaatkan media konkret berbasis Discovery Learning bisa dibilang belum bisa memenuhi nilai rata-rata yang sudah ditetapkan, dengan persentase pada siklus I rata-rata nilai keberhasilan siswa hanya



mencapai 70,9 atau hanya 55% dari total siswa sedangkan untuk persentase ketuntasan nilai yang sudah ditetapkan di awal adalah 75.

Refleksi

Dari hasil yang diperoleh saat melakukan observasi kegiatan dari siswa dan juga guru saat siklus I, bisa diamati ada peningkatan dibandingkan pada pra siklus., akan tetapi dari hasil tersebut bisa dikatakan masih belum bisa mencapai kriteria ketuntasan indikator nilai yang telah ditetapkan oleh peneliti di awal sebelum pembelajaran. Hal itu karena Sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Maka dibutuhkan pelaksanaan siklus ke II untuk meningkatkan hasil belajar dari siswa.

Siklus II

Tahap Perencanaan

Pada saat tahap perencanaan ini, peneliti mencoba menyusun sebuah rancangan antara lain : (RPP) pada Pada Tema 7 Perkembangan Teknologi Kelas dengan model Discovery Learning berbasis media big book dan menyiapkan bahan ajar juga lembar observasi. Menyiapkan soal tes pada siklus II dan tidak lupa dokumentasi. Pada saat tahap pelaksanaan peneliti mencoba menyusun sebuah rancangan yang akan dilakukan antara lain : Penerapan model Discovery Learning berbasis media big book dengan Ren (RPP) yang sudah dinilai bagus oleh wali kelas 5. Setiap kali siklus terdiri dari 2x tatap muka setiap 1x tatap muka dilaksanakan dengan durasi waktu 70 menit. Tujuan dari Penelitian ini agar bisa melihat sejauh mana hasil belajar dari siswa dengan pemberian tes pada akhir pelaksanaan siklus II.

Tahap Pengamatan

Pada tatap muka pertama di siklus II dilakukan pada tanggal 2 Juni 2023 dan tatap muka kedua dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2023 dan dilakukan tes akhir pada pertemuan ke II ini, perolehan rata-rata nilai siswa 80. Dengan batas kelulusan 75 dan nilai rata-rata 80 bisa dikatakan siklus II ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas III. Sedangkan persentase siswa yang tuntas sebesar 82%, mengalami kenaikan 27% yang sebelumnya hanya 55%. Dalam hal ini kenaikan nilai yang didapat oleh siswa tergolong sangat baik. Siswa dinyatakan lulus dalam pembelajaran apabila memperoleh nilai diatas KKM dan sekaligus memenuhi KKM. Pada pelaksanaan pembelajaran Tematik menggunakan model Discovery Learning berbasis media konkret big book pada siklus II mampu memperlihatkan hasil yang baik dibanding pada siklus I yang sudah dilaksanakan sebelumnya.



Refleksi

Tahapan refleksi dilakukan setelah berhasil melalui tahapan pelaksanaan, tindakan, dan juga observasi. Kegiatan refleksi mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah tindakan yang sudah dilakukan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dibandingkan saat siklus I.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk bisa meningkatkan hasil belajar dari siswa SD Swasta Agia Sophia memanfaatkan model Discovery Learning berbasis media konkret big book kelas III. Kegiatan pembelajaran telah berhasil menunjukkan hasil yang positif. Hal ini terbukti dengan adanya suatu peningkatan hasil dari belajar melalui tes yang dilakukan pada akhir siklus II.

Hasil aktivitas siswa pada saat siklus I sebesar 55% akan tetapi mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II menjadi 82%. Hal ini terbukti berdasarkan hasil tes hasil belajar siswa di akhir siklus I diperoleh rata-rata 70,9 dengan kategori hampir mendekati lulus dan hasil belajar siswa meningkat pada saat siklus ke II dengan rata-rata nilai 80 dengan kategori lulus. Dari hasil analisis yang didapat dari observasi dan hasil tes belajar dari siswa mulai siklus I ke siklus II, terdapat kenaikan yang cukup signifikan. Kita simpulkan penerapan model Discovery Learning berbasis media big book dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Swasta Agia Sophia.

Akan tetapi pada saat pelaksanaan proses pembelajaran di siklus I implementasi model Discovery Learning berbasis media big book belum berjalan maksimal. Proses pembelajaran berjalan baik, akan tetapi hasil belajar siswa belum mencapai hasil yang memuaskan. Siswa masih belum bisa memahami dengan baik materi yang sudah disampaikan di kelas. Tidak hanya aktivitas siswa, aktivitas guru juga masih belum berjalan maksimal saat penyampaian materi kepada siswa. Pada saat pelaksanaan siklus II peneliti mencoba melakukan evaluasi terhadap apa yang sudah dilakukan pada siklus I. Setelah evaluasi dilakukan pada saat siklus II, dampak positif langsung didapat oleh siswa pada pembelajaran dengan model Discovery Learning berbasis media big book, hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Penelitian penerapan model Discovery Learning berbasis media big book mendorong siswa untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran. Media konkret mampu memungkinkan siswa untuk melihat dan merasakan konsep secara langsung. Hal ini dapat membantu siswa membangun pemahaman yang lebih kuat dan meminimalisir adanya miskonsepsi, karena mereka dapat melihat konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan terlihat. Dari hasil observasi aktivitas pada siswa pada saat siklus I didapatkan rata-



rata persentase 55%, disisi lain siklus II mendapatkan rata-rata persentase 82%. Dalam penerapan Discovery Learning, peneliti mencoba meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi suatu problem, pengumpulan, pengolahan, dan tidak lupa menarik kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, E. M., Utami, R. D., & Sehati, A. (2021). Peningkatan Kreativitas Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Berbasis Stem Di Sekolah Dasar. *Educatif Journal of Education Research*, 3(4), 51-60.
- Arisendy, R., & Puspasari, D. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Pada Kompetensi Dasar Memahami Komunikasi Kantor di SMK Krian 2 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 211-223.
- BRAHMANA, A. B. S. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Talking Stick Pada Mata Pelajaran PKn Di Kelas II SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2019/2020 (Doctoral Dissertation, Universitas Quality).
- Daryanto, 2010. Belajar dan Mengajar. Bandung: Yrama Widya
- Fitria, C., & Sutiani, A. (2022). Pengembangan pembelajaran dengan model discovery learning menggunakan media pembelajaran lectora inspire di SMA pada pokok bahasan ikatan kimia. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(6), 665-673.
- Gaol, B. K. L., Silaban, P. J., & Sitepu, A. (2022). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas III SD. *Jurnal pajar (Pendidikan dan pengajaran)*, 6(3), 767-782.
- Ghazali, S., Amin, M., Rahmawati, W. S. N., & Anecy, G. (2022). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo. *Jurnal Mu'allim*, 4(2), 13-37.
- Hadian, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan media big book untuk meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212-242.



- Hadian, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan media big book untuk meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212-242.
- Hidayah, N., Sulastini, R., & Handayani, S. (2022). Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Program Keunggulan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 3(1), 9–15.
- HUSNAINI, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 150 Baibo, Kecamatan Masalle, Enrekang (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- hidayah, S. N., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2023). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Di Smk Negeri 46 Jakarta. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10.
- Israwaty, I., Hasan, K., & Rijal M, M. (2021). Penerapan Pendekatan STEM (Science, Technology, Engineering, And Mathematics): Pembangkit Listrik Sederhana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV UPT SD Negeri 193 Pinrang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Izabella, D. M., Purnamasari, V., & Darsimah, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1900-1908.
- Kemilawati, D. (2023). Penerapan Model Discovery Learning Dalam Peningkatkan Pemahaman Keteladanan Rasulullah Siswa Kelas X SMAN 3 Buntok. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 3(1).
- Lestari, Dkk. 2020. *Model Pembelajaran Discovery Learning*. Yogyakarta: Budi Utama
- Lestari, Titik Dkk. (2020) *Model Pembelajaran Discovery Learning*. Yogyakarta: Budi Utama
- Lestari, Titik Dkk. (2020) *Model Pembelajaran Discovery Learning*. Yogyakarta:
- Luthfi, M. R. A., Huda, C., & Susanto, J. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas III Tema 8 di SD Negeri 1 Selo Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 422-430.



- Marisyah, A., & Sukma, E. (2020). Konsep model discovery learning pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar menurut pandangan para ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2189-2198.
- Mulyadi, M., & Syahid, A. (2020). Faktor pembentuk dari kemandirian belajar siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 197-214.
- Mulyadi, M., & Syahid, A. (2020). Faktor pembentuk dari kemandirian belajar siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 197-214
- Mulyono (2018: 89) Analisis Penerapan Model Pembelajaran Lok Terhadap Kemampuan Literasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Ilmiah*
- Noor, 2011. *Metodologi Penelitian* : Jakarta: Prenada media Group
- Nurazila, N. (2022). Implementasi Sistem Pembelajaran Luring Pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 001 Sungai Piring Kecamatan Batang Tuaka (Doctoral dissertation, STAI Auliaurrasyidin Tembilahan).
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi belajar*. Deepublish.
- PITRI, A. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SD.
- Pratiwi, E., Harjono, H. S., & Wulandari, B. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Ruanguru Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 801-812.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446-452.
- Ritonga, C. C., Tanjung, D. S., & Sitepu, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD Negeri 101735 Sei Semayang. *Elementary School Journal*, 11(3).
- Rusman, 2019 *Model Model Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali
- Salmi, S. (2019). Penerapan model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas xii ips. 2 sma negeri 13 palembang. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 6(1), 1-16.



- Sanusi, Y. H., Mannahali, M., & Anwar, M. (2020). Keefektifan Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Dalam Kemampuan Membaca Teks Bahasa Jerman Siswa Kelas X MIPA SMA NEGERI 1 BARRU. *INTERFERENCE Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 1(1), 47-54.
- Sari, E., Sumarno, S., & Putri, A. D. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Berpikir Analisis Siswa Pembelajaran Tematik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 150-157.
- Sigalingging, D., Sembiring, R. K., Sitepu, A., & Silaban, P. J. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV Di SD. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(3), 749-766.
- Sigalingging, D., Sembiring, R. K., Sitepu, A., & Silaban, P. J. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV Di SD. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(3), 749-766.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Surahman, Y. T., & Fauziati, E. (2021). Maksimalisasi Kualitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Learning By Doing Pragmatisme By John Dewey. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 137-144.
- Tanjung, R. (2020, June). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Scramble Siswa Kelas III SD Pudun Jae pada Materi Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia. In *Forum Pedagogik* (Vol. 8, No. 1, pp. 132-148).